

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu sumber daya nasional yang menyangkut hajat hidup orang banyak yang perlu dikelola dengan baik dan bijak. Tanpa air manusia tidak dapat menjalani kehidupannya karena merupakan salah satu elemen dasar yang menunjang proses metabolisme tubuh manusia. Seiring meningkatnya populasi manusia, tingkat kebutuhan air bersih juga semakin tinggi, persaingan untuk mendapatkan air bersih untuk berbagai macam kepentingan juga akan meningkat. Peningkatan kebutuhan air tersebut jika tidak diimbangi dengan sistem distribusi yang baik dapat menjadi suatu masalah besar dimana air bersih yang tersedia tidak mampu disalurkan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pada wilayah tersebut.

Salah satu cara untuk memperoleh air bersih adalah dengan memanfaatkan pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Dalam penyediaan air bersih, sistem jaringan distribusi air bersih merupakan hal yang sangat penting karena tujuan dan fungsi dari sistem jaringan distribusi tersebut untuk menyalurkan air bersih dari instalasi pengolahan ke masyarakat dengan pemenuhan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas yang diinginkan (Pardosi 2018). Dengan demikian, sistem distribusi air bersih juga akan semakin kompleks dan membutuhkan penanganan khusus agar menjamin kecukupan dan kelayakan air bersih sampai kepada konsumen. Tanpa jaringan distribusi yang memadai, hal tersebut tidak akan mampu dipenuhi oleh PDAM.

Perumda merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan di monitori oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Kinerja pelayanan Perumda tidak lepas dari sistem distribusi yang merupakan suatu jaringan perpipaan yang tersusun atas sistem pipa, pompa, *reservoir*, dan perlengkapannya (Kencanawati *et al.* 2016). Perumda Tirta Medal merupakan suatu Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Sumedang yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Kegiatan utama Perumda Tirta Medal Sumedang adalah mengusahakan penyediaan kebutuhan air bersih untuk masyarakat di daerah Kabupaten Sumedang dan atau masyarakat yang wilayahnya dilalui jaringan pipa air bersih.

Berdasarkan data Perumda Air Minum Tirta Medal Sumedang tahun 2021 diketahui bahwa Perumda melayani 2269 sambungan aktif (14.588 jiwa) dari 12 desa/kelurahan yang ada di kecamatan Jatinangor. Sistem penyediaan air bersih dilakukan dengan berbagai cara, disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Pentingnya peranan air bersih bagi kehidupan manusia menyebabkan pelayanan distribusi air bersih mempunyai arti penting pula. Setiap Perumda memiliki rancangan sistem distribusinya masing-masing menyesuaikan kondisi wilayah dan aturan yang berlaku. Oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian terhadap sistem distribusi yang diterapkan oleh Perumda Air Minum Tirta Medal Sumedang. Dengan pelayanan yang baik, pelanggan akan terpenuhi kebutuhan air bersih, baik dari segi jumlah maupun mutunya sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan di Perumda Air Minum Tirta Meda Sumedang, yaitu:

1. Menguraikan sistem distribusi air bersih di Perumda Air Minum Tirta Meda Sumedang Cabang Jatinangor.
2. Menganalisis kebutuhan air bersih jenis pelanggan domestik Perumda Air Minum Tirta Meda Sumedang Cabang Jatinangor.
3. Mengidentifikasi masalah distribusi air di Perumda Air Minum Tirta Meda Sumedang Cabang Jatinangor.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.